

**PENINGKATAN KAPASITAS LITERASI DIGITAL APARATUR
KELURAHAN BAMBU APUS DALAM MEWUJUDKAN SMART
GOVERNANCE**

Rahmi Andini Syamsuddin, Ahmad Syukri, Sulaiman

Dosen Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang

Email : dosen02062@unpam.ac.id , dosen01772@unpam.ac.id ,
dosen01902@gmail.com

ABSTRAK

Transformasi digital dalam sistem pemerintahan menuntut aparatur pemerintahan untuk memiliki kompetensi literasi digital yang memadai guna mendukung pelayanan publik yang efektif, transparan, dan responsif. Namun demikian, masih banyak aparatur pemerintahan di tingkat kelurahan yang belum optimal dalam memanfaatkan teknologi digital dalam aktivitas pelayanan administrasi dan komunikasi publik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas literasi digital aparatur Kelurahan Bambu Apus dalam mendukung implementasi smart governance. Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, pelatihan, praktik penggunaan teknologi digital, pendampingan, dan evaluasi kegiatan. Materi yang diberikan meliputi literasi digital, smart governance, pelayanan publik berbasis digital, keamanan digital, dan etika penggunaan teknologi. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman aparatur mengenai penggunaan teknologi digital dalam pelayanan publik, pengelolaan dokumen digital, komunikasi digital, serta pentingnya keamanan informasi dalam sistem pemerintahan. Selain itu, kegiatan ini juga meningkatkan kesadaran aparatur mengenai pentingnya transformasi digital dalam mendukung pelayanan publik modern yang lebih efektif dan transparan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung pengembangan smart governance di tingkat kelurahan melalui peningkatan kapasitas sumber daya manusia aparatur pemerintahan.

Kata Kunci: literasi digital, smart governance, pelayanan publik digital, aparatur pemerintahan, transformasi digital

ABSTRACT

Digital transformation in government systems requires government officials to possess adequate digital literacy competencies to support effective, transparent, and responsive public services. However, many government officials at the village administrative level still have limited ability to optimally utilize digital technology in administrative services and public communication activities. This Community Service Program aimed to improve the digital literacy capacity of officials at Bambu Apus Village Office in supporting the implementation of smart governance. The implementation methods included socialization, training, digital technology practice sessions, mentoring,

and evaluation activities. The materials provided covered digital literacy, smart governance, digital-based public services, digital security, and ethics in technology usage. The results of the program showed an improvement in participants' understanding of the use of digital technology in public services, digital document management, digital communication, and the importance of information security in government systems. In addition, this activity increased the awareness of government officials regarding the importance of digital transformation in supporting more effective and transparent modern public services. This Community Service Program contributed positively to the development of smart governance at the village level through enhancing the digital capacity of government human resources.

Keywords: *digital literacy, smart governance, digital public service, government officials, digital transformation.*

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi dalam beberapa dekade terakhir telah membawa perubahan yang sangat besar dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat. Digitalisasi tidak hanya memengaruhi sektor bisnis dan pendidikan, tetapi juga mendorong perubahan sistem tata kelola pemerintahan menuju pelayanan publik yang lebih modern, efektif, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Dalam era transformasi digital saat ini, pemerintah dituntut untuk mampu memanfaatkan teknologi sebagai sarana peningkatan kualitas pelayanan publik dan efektivitas administrasi pemerintahan.

Transformasi digital pemerintahan menjadi bagian penting dalam upaya reformasi birokrasi dan peningkatan kualitas tata kelola pemerintahan. Pemerintah di berbagai negara terus mendorong implementasi sistem pelayanan berbasis teknologi melalui pengembangan e-government dan smart governance. Konsep tersebut bertujuan menciptakan sistem pemerintahan yang lebih efisien, transparan, partisipatif, dan

mampu memberikan pelayanan yang lebih cepat kepada masyarakat.

Smart governance merupakan salah satu konsep penting dalam tata kelola pemerintahan modern yang menekankan pada penggunaan teknologi informasi dan komunikasi dalam mendukung proses administrasi, pengambilan keputusan, pengelolaan data, komunikasi publik, dan pelayanan masyarakat. Dalam implementasinya, smart governance tidak hanya berfokus pada penggunaan teknologi semata, tetapi juga pada kesiapan sumber daya manusia aparatur pemerintahan dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara efektif.

Keberhasilan implementasi smart governance sangat dipengaruhi oleh kapasitas literasi digital aparatur pemerintahan. Aparatur pemerintahan sebagai pelaksana pelayanan publik dituntut untuk memiliki kemampuan dalam memahami, menggunakan, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital secara profesional dan bertanggung jawab. Literasi digital menjadi kompetensi penting karena sistem pelayanan publik saat ini semakin terintegrasi dengan penggunaan teknologi informasi.

Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat komputer atau aplikasi digital, tetapi juga mencakup kemampuan mengakses informasi, mengelola data digital, melakukan komunikasi digital secara efektif, memahami keamanan informasi, serta menggunakan teknologi secara etis dan bertanggung jawab. Aparatur yang memiliki kemampuan literasi digital yang baik akan lebih mampu memberikan pelayanan publik yang cepat, akurat, efisien, dan transparan.

Dalam konteks pelayanan publik modern, masyarakat juga mengalami perubahan pola kebutuhan dan ekspektasi terhadap kualitas pelayanan pemerintahan. Masyarakat saat ini menginginkan pelayanan yang mudah diakses, cepat, transparan, dan berbasis teknologi digital. Oleh karena itu, pemerintah perlu melakukan inovasi pelayanan dengan memanfaatkan teknologi digital sebagai bagian dari strategi peningkatan kualitas pelayanan publik.

Namun demikian, implementasi transformasi digital pemerintahan di tingkat daerah dan kelurahan masih menghadapi berbagai tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan kemampuan digital aparatur pemerintahan. Tidak semua aparatur memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan yang sama dalam penggunaan teknologi digital. Sebagian aparatur masih terbiasa menggunakan sistem administrasi manual dan belum optimal dalam memanfaatkan teknologi untuk mendukung pelayanan publik.

Selain keterbatasan kemampuan teknis, tantangan lain yang dihadapi adalah rendahnya pemahaman mengenai keamanan digital dan etika penggunaan

teknologi. Dalam era digital, keamanan data dan perlindungan informasi masyarakat menjadi aspek yang sangat penting dalam sistem pelayanan pemerintahan. Aparatur perlu memahami cara menjaga keamanan data, penggunaan media digital secara profesional, serta perlindungan informasi masyarakat dalam sistem administrasi digital.

Kelurahan sebagai unit pemerintahan yang berhubungan langsung dengan masyarakat memiliki peran yang sangat strategis dalam implementasi pelayanan publik berbasis digital. Aparatur kelurahan menjadi ujung tombak pelayanan administrasi sehingga dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan perubahan sistem pelayanan publik modern.

Kelurahan Bambu Apus sebagai salah satu wilayah administratif yang terus berkembang juga menghadapi tuntutan peningkatan kualitas pelayanan publik di era digital. Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan aparatur kelurahan, ditemukan bahwa penggunaan teknologi digital dalam pelayanan administrasi dan komunikasi publik belum dilakukan secara optimal. Sebagian aparatur masih mengalami kesulitan dalam penggunaan aplikasi digital, pengelolaan dokumen elektronik, serta pemanfaatan media komunikasi berbasis teknologi.

Selain itu, pengelolaan data dan dokumen administrasi masih banyak dilakukan secara manual sehingga proses pelayanan menjadi kurang efisien. Pemanfaatan media digital untuk komunikasi publik juga belum optimal, padahal masyarakat saat ini semakin aktif menggunakan teknologi digital sebagai sarana komunikasi dan akses informasi.

Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas literasi digital aparatur menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam mendukung implementasi smart governance di tingkat kelurahan. Aparatur yang memiliki kemampuan digital yang baik akan lebih siap menghadapi transformasi pelayanan publik berbasis teknologi dan mampu memberikan pelayanan yang lebih profesional kepada masyarakat.

Sebagai bentuk implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat, kegiatan ini dilakukan untuk memberikan edukasi, pelatihan, dan pendampingan kepada aparatur Kelurahan Bambu Apus terkait literasi digital dan pemanfaatan teknologi dalam pelayanan publik.

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan meningkatkan pemahaman dan kemampuan aparatur dalam penggunaan teknologi digital, pengelolaan administrasi berbasis digital, komunikasi publik digital, keamanan informasi, serta implementasi smart governance dalam tata kelola pemerintahan.

Melalui kegiatan ini diharapkan aparatur Kelurahan Bambu Apus mampu meningkatkan kompetensi digital sehingga dapat mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam membangun budaya kerja digital yang lebih adaptif dan inovatif di lingkungan pemerintahan kelurahan.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan kondisi tersebut, maka permasalahan utama yang dihadapi adalah masih terbatasnya kapasitas literasi digital aparatur Kelurahan Bambu Apus dalam mendukung pelayanan publik berbasis teknologi. Sebagian aparatur belum mampu memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam aktivitas administrasi dan komunikasi pelayanan masyarakat. Penggunaan sistem administrasi masih didominasi oleh proses manual sehingga efektivitas dan efisiensi pelayanan belum berjalan secara maksimal.

Selain itu, pemahaman aparatur mengenai konsep smart governance, keamanan digital, dan etika penggunaan teknologi juga masih relatif rendah. Kondisi tersebut menjadi tantangan penting karena transformasi digital pemerintahan membutuhkan aparatur yang mampu beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memiliki kemampuan digital yang memadai.

Di sisi lain, masyarakat saat ini memiliki ekspektasi yang semakin tinggi terhadap kualitas pelayanan publik yang cepat, transparan, mudah diakses, dan berbasis digital. Oleh karena itu, diperlukan upaya peningkatan kapasitas aparatur pemerintahan agar mampu memberikan pelayanan yang lebih profesional dan sesuai dengan perkembangan sistem pemerintahan modern.

Dengan demikian, rumusan masalah dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah bagaimana meningkatkan kapasitas literasi digital aparatur Kelurahan Bambu Apus agar mampu mendukung implementasi smart governance dan meningkatkan kualitas pelayanan publik berbasis digital. Selain itu, kegiatan ini juga berupaya menjawab bagaimana peningkatan pemahaman dan

keterampilan aparatur dalam penggunaan teknologi digital, pengelolaan administrasi digital, keamanan informasi, serta komunikasi publik berbasis teknologi dapat mendukung efektivitas tata kelola pemerintahan di lingkungan kelurahan.

Melalui kegiatan ini diharapkan aparatur Kelurahan Bambu Apus mampu meningkatkan kompetensi digital sehingga dapat mendukung terciptanya pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Selain itu, kegiatan ini juga diharapkan mampu menjadi langkah awal dalam membangun budaya kerja digital yang lebih adaptif dan inovatif di lingkungan pemerintahan kelurahan.

TUJUAN PELAKSANAAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan kapasitas literasi digital aparatur Kelurahan Bambu Apus dalam mendukung implementasi smart governance dan pelayanan publik berbasis teknologi digital. Melalui kegiatan ini, aparatur diharapkan mampu memahami pentingnya transformasi digital dalam sistem pemerintahan modern serta memiliki kemampuan dasar dalam memanfaatkan teknologi informasi untuk mendukung aktivitas administrasi dan komunikasi pelayanan masyarakat.

Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai konsep literasi digital, smart governance, pelayanan publik berbasis digital, keamanan informasi, dan etika penggunaan teknologi dalam lingkungan pemerintahan. Aparatur kelurahan diharapkan mampu menggunakan

teknologi digital secara lebih efektif, profesional, dan bertanggung jawab dalam mendukung kualitas pelayanan publik.

TINJAUAN PUSTAKA

Literasi Digital

Literasi digital merupakan kemampuan individu dalam menggunakan, memahami, mengevaluasi, dan memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bertanggung jawab. Gilster (1997) menjelaskan bahwa literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan teknis menggunakan perangkat digital, tetapi juga kemampuan memahami informasi dari berbagai sumber digital. Dalam konteks pemerintahan, literasi digital menjadi kompetensi penting bagi aparatur untuk mendukung pelayanan publik yang lebih efektif, cepat, dan transparan.

Literasi digital aparatur pemerintahan mencakup kemampuan menggunakan aplikasi administrasi, mengelola dokumen digital, melakukan komunikasi digital, serta memahami keamanan dan etika penggunaan teknologi. Peningkatan literasi digital menjadi kebutuhan penting dalam mendukung transformasi pelayanan publik berbasis teknologi.

Smart Governance

Smart governance merupakan konsep tata kelola pemerintahan yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik, transparansi, efektivitas birokrasi, dan partisipasi masyarakat. Smart governance menjadi bagian penting dalam pengembangan smart city karena berfokus pada modernisasi sistem pemerintahan melalui digitalisasi pelayanan publik.

Implementasi smart governance

dilakukan melalui penggunaan sistem administrasi digital, pengelolaan data elektronik, komunikasi publik berbasis teknologi, dan pelayanan masyarakat secara online. Keberhasilan smart governance sangat dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya manusia aparatur pemerintahan dalam memanfaatkan teknologi digital.

Pelayanan Publik Berbasis Digital

Pelayanan publik berbasis digital merupakan bentuk transformasi pelayanan konvensional menuju sistem pelayanan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Digitalisasi pelayanan publik bertujuan meningkatkan efisiensi pelayanan, mempercepat proses administrasi, meningkatkan transparansi, serta mempermudah akses masyarakat terhadap layanan pemerintahan.

Dalam lingkungan pemerintahan, pelayanan digital dapat diwujudkan melalui penggunaan aplikasi administrasi, pengelolaan dokumen elektronik, pelayanan informasi berbasis website, dan media komunikasi digital. Pelayanan publik berbasis digital menjadi salah satu strategi penting dalam mendukung implementasi smart governance dan reformasi birokrasi modern.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul “Peningkatan Kapasitas Literasi Digital Aparatur Kelurahan Bambu Apus dalam Mewujudkan Smart Governance” telah dilaksanakan dengan baik dan memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman serta kemampuan aparatur dalam penggunaan teknologi digital untuk mendukung pelayanan publik. Kegiatan ini menjadi

salah satu bentuk kontribusi perguruan tinggi dalam mendukung transformasi digital pemerintahan, khususnya pada tingkat kelurahan sebagai unit pelayanan publik yang berhubungan langsung dengan masyarakat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan, diketahui bahwa sebelum pelatihan dilakukan, sebagian aparatur masih mengalami keterbatasan dalam penggunaan teknologi digital, pengelolaan dokumen elektronik, komunikasi digital, serta pemanfaatan aplikasi pelayanan administrasi. Selain itu, pemahaman mengenai konsep smart governance, keamanan digital, dan etika penggunaan teknologi juga masih belum optimal. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas literasi digital aparatur menjadi kebutuhan yang sangat penting dalam mendukung modernisasi pelayanan publik.

Melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, praktik langsung, dan pendampingan yang dilakukan secara interaktif, aparatur Kelurahan Bambu Apus memperoleh peningkatan pemahaman mengenai pentingnya literasi digital dalam sistem pemerintahan modern. Aparatur mulai memahami bahwa penggunaan teknologi digital dapat membantu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi, mempercepat proses pelayanan masyarakat, memperkuat transparansi, serta meningkatkan kualitas komunikasi publik.

Kegiatan ini juga berhasil meningkatkan kemampuan dasar aparatur dalam penggunaan teknologi digital, seperti pengelolaan dokumen elektronik, penggunaan media komunikasi digital, pengiriman dan penyimpanan data digital, serta pemanfaatan teknologi dalam mendukung aktivitas pelayanan masyarakat. Selain itu, aparatur juga memperoleh pemahaman mengenai

pentingnya keamanan informasi, perlindungan data masyarakat, dan penggunaan teknologi secara profesional dan bertanggung jawab.

Dalam konteks smart governance, kegiatan ini menjadi langkah awal yang penting dalam membangun tata kelola pemerintahan berbasis teknologi di lingkungan Kelurahan Bambu Apus. Aparatur mulai memahami bahwa transformasi digital bukan hanya berkaitan dengan penggunaan teknologi, tetapi juga perubahan pola kerja birokrasi menuju sistem pelayanan yang lebih efektif, efisien, transparan, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Secara keseluruhan, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas literasi digital aparatur pemerintahan memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung implementasi smart governance dan pelayanan publik berbasis digital. Dengan meningkatnya kemampuan digital aparatur, diharapkan pelayanan publik di lingkungan Kelurahan Bambu Apus dapat menjadi lebih modern, profesional, dan mampu menjawab tantangan perkembangan teknologi serta kebutuhan masyarakat di era digital.

Saran

Dengan diselenggarakan kegiatan PKM ini diharapkan dapat meningkatkan Peningkatan kapasitas literasi digital aparatur perlu dilakukan secara berkelanjutan melalui pelatihan rutin dan pendampingan teknis. Pemerintah kelurahan juga perlu meningkatkan infrastruktur pendukung pelayanan digital, seperti perangkat teknologi dan jaringan internet yang memadai.

Selain itu, diperlukan penguatan budaya kerja digital agar aparatur semakin adaptif terhadap perkembangan

teknologi dan mampu memberikan pelayanan publik yang lebih profesional.



DAFTAR PUSTAKA

Andini, R., Syah, A., Sulistiani, S., Yusran, Y., & Septiani, Y. (2020). PENGENALAN STRATEGI PEMASARAN PETERNAKAN AYAMGUNA MENINGKATKAN LABA PADA UKM DIDESA JUN REJO, JAWA TIMUR. *Jurnal Lokabmas Kreatif : Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*.
<https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v1i1.p50-55.5595>

MENGHADAPI DI ERA GLOBALISASI PADA GURU DAN ORANGTUA MURID BIMBINGAN BELAJAR BIMBA PAMULANG TANGERANG SELATAN. *DEDIKASI PKM*.
<https://doi.org/10.32493/dedikasiipkm.v1i1.6061>

Fauziah Septiani, Rahmi Andini Syamsudin, and Lisdawati Lisdawati. "PERENCANAAN KARIR UNTUK PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA PADA MASYARAKAT DESA BELEGA GIANYAR BALI." *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen* 2, no. 2 (2021).

Hartuti, E. T. K., . P. ., . N. ., . M. G., & Syamsuddin, R. A. (2021). PENYULUHAN DAN PEMBERIAN MATERI DAN DEMO/PRAKTEK PELATIHAN SALON KECANTIKAN KHUSUS MAKE UP WAJAH SEDERHANA DENGAN KONSENTRASI PADA PENGELOLAAN PEMASARAN. *Jurnal Lokabmas Kreatif : Loyalitas Kreatifitas Abdi Masyarakat Kreatif*.
<https://doi.org/10.32493/jlkkkk.v2i2.p75-81.11650>

Pratama, Angga, Rahmi Andini Syamsuddin, Budhi Prabowo, Eko Sudarso, and Lismiatun Lismiatun. "PENINGKATAN KINERJA KADER POSYANTEK (POS PELAYANAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA) DALAM PELAKSANAAN PROGRAM PENGELOLAAN TEKNOLOGI TEPAT GUNA (TTG)." *Jurnal Abdimas Tri Dharma Manajemen* 1, no. 3 (2020).

Susanti, F., Lisdawati, L., Andini, R., Setiawan, R., & Ratnawati, W. (2020). MENANAMKAN JIWA DAN SEMANGAT KEWIRAUSAHAAN PERSAINGAN